

ABSTRAK

**PERBEDAAN KEBAHAGIAAN PADA PEREMPUAN BEKERJA DAN
TIDAK BEKERJA YANG MENJALANI PERNIKAHAN BEDA ETNIS**

Tamara Laurent

Program Studi Psikologi

Peran istri biasanya hanya bertanggung jawab pada peran domestik, namun saat ini beberapa istri memutuskan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan memikul beban layaknya suami. Hal dilakukan tidak lain untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Disisi lain kewajiban sebagai ibu terabaikan serta kurang maksimalnya mengurus anak. Dalam pernikahan, istri tidak hanya dituntut menyesuaikan diri karena status pekerjaannya, namun juga dituntut menyesuaikan dalam perbedaan kultural (beda etnis) yang berdampak pada kebahagiaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kebahagiaan pernikahan antara perempuan bekerja dan tidak bekerja yang menjalani pernikahan beda etnis. Rancangan penelitian ini adalah kuantitatif non-eksperimental, dan teknik sampling *non-probability sampling dengan purposive sampling*, dengan jumlah sampel 100 orang, masing-masing 50 orang perempuan bekerja dan tidak bekerja. Alat ukur penelitian menggunakan teori kebahagiaan Seligman dengan 55 aitem valid dan reliabilitas (α) = 0,974. Hasil penelitian memperoleh uji beda dengan sig $p = 0,003$, artinya terdapat perbedaan signifikan antara perempuan yang bekerja dan tidak bekerja dengan kebahagiaan pernikahan. Perempuan bekerja memiliki kebahagiaan lebih rendah sebesar 22 orang (44%), dibandingkan perempuan yang tidak bekerja sebesar 35 orang (70%). Temuan lain terlihat bahwa kebahagiaan pernikahan memiliki hubungan dengan usia, pendidikan, pekerjaan istri, suku istri, suku suami, pekerjaan suami, lama pernikahan, dan jumlah anak.

Kata Kunci: Kebahagiaan, pernikahan, beda etnis, perempuan bekerja, perempuan tidak bekerja.

ABSTRACT

**THE DIFFERENCE IN HAPPINESS OF WORKING AND NON – WORKING
WOMEN UNDERGOING INTER-ETHNIC MARRIAGE**

Tamara Laurent

Psychology

Wives usually only responsible in their domestic roles, but nowadays there are some wives who decide to work to fulfill their needs and bear the same burdens as husbands. This is done to fulfill economic needs. On the other hand, the responsibility as a housewife is neglected and also their duty of taking care the children is not optimal. In marriage, wife is not only required to adjust because of their employment status, but are also required to conform to cultural differences (ethnic differences) which can affect to the marriage happiness. The purpose of this research is to know the difference in marriage happiness between working and not working woman who undergo a different ethnic marriage. This research draft is a quantitative non-experimental, with the technique of non-probability sampling, the sample in this study is 100 females consisting of 50 working females and 50 not working females. Measuring instrument of family happiness research uses Seligman's Theory of Happiness (2005), with reliability (α) = 0.974 as. The results of the study obtained a different test with sig $p = 0.003$, which means there is a significant difference between the happiness of married woman who works and who does not work. Working women have lower happiness by 22 people (44%), compared to women who do not work by 35 people (70%). Other findings show that the happiness of married couples has a relationship with age, level of education, wife's work, wife's ethnicity, husband's ethnicity, husband's work, length of marriage, and number of children.

Keywords: Happiness, marriage, ethnic difference, working woman, not working woman.